



**INDONESIAN B – HIGHER LEVEL – PAPER 1**  
**INDONÉSIEN B – NIVEAU SUPÉRIEUR – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO B – NIVEL SUPERIOR – PRUEBA 1**

Wednesday 8 November 2000 (afternoon)  
Mercredi 8 novembre 2000 (après-midi)  
Miércoles 8 de noviembre del 2000 (tarde)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1 (Text handling).
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- Ne pas ouvrir ce livret avant d’y être autorisé.
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l’épreuve 1 (Lecture interactive).
- Répondre à toutes les questions dans le livret de questions et réponses.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos requeridos para la Prueba 1 (Manejo y comprensión de textos).
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A



## MUSALA DORONG

**K**AATA orang memuja Tuhan memang tidak harus mengenal tempat. Maka para pedagang kali lima (PKL) di alun-alun Sragen, Jawa Tengah, pun membuat musala unik. Yakni musala yang bisa didorong. Persis seperti gerobak-gerobak para PKL itu sendiri.

Sudah setahun ini musala itu bertengger di sana. Terbuat dari tripleks dengan kerangka kayu jati, beratap seng, musala itu diberi label Al-Ikhlas. Ditempatkan di tengah gerobak para PKL yang jumlahnya mencapai 60 orang. Ukurannya 1,6 meter × 2,5 meter.

Musala itu bisa memuat lima orang. Seperti halnya tempat sembahyang biasa, di situ juga dilengkapi tempat wudu. "Sebelum ada musala itu, kalau sembahyang harus pergi ke masjid yang jaraknya cukup jauh," kata Ny. Karti. Kini para PKL hanya pergi tidak lebih dari 25 meter untuk menjalankan sembahyang.

Musala itu dibangun gotong royong. Suparno, pimpinan PKL di sana, menarik iuran dari para anggota. Ada yang Rp 2.000, Rp 1.000, atau Rp 500. Setelah uang terkumpul, musala dorong itu pun dibuat. Sehari jadi.

Kenapa pakai roda? "Untuk jaga-jaga, kalau musala itu dilarang. Jadi, tidak usah dibongkar, cukup didorong saja," kata Suparno. Menurutnya, tidak ubahnya gerobak jualan, musala itu tiap malam juga disingkirkan dari alun-alun. Begitu pagi datang, musala itu pun kembali didorong, ditempatkan di kompleks PKL alun-alun. "Syukurlah, selama ini aman-aman saja," kata Suparno kepada Kastoyo Ramelan dari GATRA.

**TEKS B**

**BAJU-BAJU**

Baju pak lurah bagus  
Tapi baju pak camat lebih bagus  
Ketika aku ke kabupaten  
Ternyata baju pak bupati  
5 Lebih bagus lagi  
Kalau saja aku pernah ke gubernuran  
Apa baju pak gubernur lebih bagus?  
Benar kata ibuku  
apa aku bisa jadi gubernur tanyaku  
10 Bisa saja katanya  
Asal kau belajar bagus  
Ayah dan ibu dahulu  
Belajarnya buruk sekali tentu  
Baju-baju mereka buruk sekali

K H A Mustofa Bisri

TEKS C

# Mau Ini, Mau Itu, Mau Semua!

Apa yang anda rasakan, ketika berjumpa seorang teman lama, yang karena nasib baiknya bisa tampil mewah dan selalu duduk di belakang kemudi sedan paling mutakhir, sementara anda ke mana-mana masih berkendara umum, hanya mampu mengenakan gaun sederhana, menenteng tas [ - contoh - ] sepatu buatan Cibaduyut. Anda malu?

Ya, memang kelihatan tak punya apa-apa atau ketahuan miskin kini jadi hal yang memalukan bagi sebagian orang. Sejak 20 tahun terakhir ini, nilai keberhasilan seseorang dalam masyarakat Indonesia sudah bergeser. Bukan lagi keluhuran budi, etika, tatakrama, dan ilmu, tapi lebih bertumpu pada materi. Lebih mencemaskan lagi, materi itu diberi hak untuk berkuasa penuh, sehingga seolah tak ada batasnya. [ - 34 - ] sebetulnya yang telah terjadi pada bangsa kita?

Puluhan tahun yang lalu kebanyakan keluarga Indonesia menanamkan kesederhanaan pada anak-anak. Tidak boleh berlebihan dalam berbagai hal. Makan tidak boleh terlalu kenyang. Atau, tidak baik memamerkan kekayaan. Harus bekerja keras kalau mau memperoleh prestasi. Namun, nilai-nilai tersebut kini sudah mulai pudar.

Pergeseran nilai ini berkait erat dengan perkembangan ekonomi Indonesia pada era sebelum terjadinya krisis moneter. Saat itu, tepatnya sejak tahun tujuh puluhan perekonomian Indonesia berkembang secara konstan [ - 35 - ] atas 6% per tahun. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat ini melahirkan golongan kelas atas baru. Mereka sangat materialistis.

Manusia berubah menjadi 'serigala', begitu barangkali gambaran yang tepat untuk orang-orang tertentu dalam masyarakat kita. Contoh yang paling menggemaskan, adalah berita beberapa bulan [ - 36 - ] lalu, tentang adanya orang yang mengeksport beras murah (yang diimpor dengan subsidi pemerintah) [ - 37 - ] luar negeri demi keuntungan berlipat. Sementara, akibat krisis ekonomi berkepanjangan, rakyat kecil tak mampu lagi membeli beras.

TEKS D

**Di Antara Dua Pilihan**  
**Rencana Busuk Wanita Materialistis**  
**SINETRON UNGGULAN, mulai 27 Oktober**

**E**ntah benar atau tidak, wanita identik dengan harta. Meski tidak semuanya, beberapa wanita punya sifat materialistis. Hal inilah yang melatarbelakangi cerita sinetron terbaru Indosiar produksi PT. Multivision Plus, *Di antara Dua Pilihan*. Sinetron ini menggantikan *Kenangan Manis* yang telah habis masa tayangnya. Kisahnya dibuka dengan obsesi seorang gadis cantik bernama *Sari (Bella Saphira)* yang ingin kaya dan punya harta berkelimpahan. Ia beranggapan bahwa hanya dengan harta, kebahagiaan bisa dicapai. Suatu saat ada seorang pria bernama *Roger (Jeremy Thomas)* yang naksir padanya. Tapi Sari yang pada dasarnya materialistis berusaha menghindar darinya karena statusnya yang hanya seorang sopir.

Untuk menghindari kejaran Roger, ia memutuskan untuk bekerja. Setelah berusaha, akhirnya ia diterima sebagai sekretaris ***Ratna (Ayu Azhari)***. Ratna adalah wanita yang kaya raya. Rumahnya megah. Ia tinggal sendirian karena kedua orang tuanya telah meninggal. Bagi Sari, di satu sisi ia merasa beruntung diizinkan Ratna tinggal dengannya. Di sisi lain, ia iri melihat rumah Ratna yang megah. Ternyata di balik kemegahan itu, Ratna juga punya kekurangan. Suatu saat Ratna bercerita kepada Sari bahwa ia punya penyakit ganas dan menurut dokter kemungkinan hidupnya hanya bisa bertahan dua tahun lagi. Sialnya lagi, penyakit itu membuat Ronnie, pacarnya, meninggalkannya.

Mengetahui hal itu, Sari mengajak Roger untuk menyusun rencana guna menguasai harta Ratna. Wajah Roger mirip Ronnie, mantan pacar Ratna. Sari berusaha menjodohkan Roger dengan Ratna agar kelak setelah Ratna meninggal, hartanya akan jatuh kepada Roger. Harta itu akan dibagi dua dengan dirinya. Karena mencintai Sari, Roger tak kuasa menolak permintaannya untuk mendekati Ratna.

Rencana Sari berjalan mulus. Ratna tertarik pada Roger. Tapi Roger jatuh cinta sungguhan terhadap Ratna. Dan hebatnya, cinta Roger itu menaikkan semangat hidup Ratna. Penyakit Ratna lama kelamaan hilang dengan sendirinya. Perkembangan ini tentu menggusarkan Sari.

Sari mengancam akan membocorkan rahasia itu kepada Ratna jika Roger tetap mencintai Ratna. Roger tetap pada keputusannya. Karena kesal, Sari menceritakan semua rekayasa itu kepada Ratna sambil berharap Ratna mati mendadak karena kaget. Tapi Ratna tenang-tenang saja. Malah ia berkilah telah mengetahui rencana busuk Sari itu dari awal. Bagaimana tindakan Sari selanjutnya? Rencana licik apalagi yang akan dibuatnya? Para pemirsa setia sinetron Indonesia pasti takkan melewatkan sinetron yang panjangnya direncanakan berjumlah 13 episode ini. Bertindak sebagai sutradara adalah Agus Elias. Indosiar menayangkannya setiap Selasa malam pukul 20:00 - 21:00.